

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, disimpulkan kecenderungan empati siswa kelas XI SMK Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 sebagai berikut.

- 5.1.1 Kecenderungan empati siswa berada pada kategori sedang. Artinya siswa cenderung masih bingung dan ragu untuk memahami pandangan-pandangan orang lain dalam suatu kondisi, siswa terkadang tidak mampu untuk menempatkan diri secara imajinatif terhadap perasaan dan tindakan fiktif, siswa kurang memiliki perasaan hangat, kasih sayang dan peduli terhadap penderitaan orang lain, dan terkadang siswa tidak mampu untuk merasakan ketidaknyamanan seperti orang lain.
- 5.1.2 Pada komponen kognitif dan afektif mayoritas siswa berada pada kategori sedang. Artinya kemampuan pola pikir siswa terhadap pandangan kondisi orang lain cukup perspektif dan kemampuan siswa cukup dalam memahami perasaan dan kondisi penderitaan orang lain. Kemampuan komponen afektif lebih mempengaruhi empati daripada kemampuan komponen kognitif. Artinya dalam berempati siswa lebih dipengaruhi oleh kemampuan merasakan perasaan orang lain daripada kemampuan berfikir terhadap pandangan orang lain.
- 5.1.3 Pada sub skala empati yaitu *perspective taking* berada pada kategori sedang, artinya kemampuan pandangan siswa terhadap kondisi orang lain dikatakan cukup. Pada sub-skala *fantasy* berada pada kategori sedang, artinya kemampuan siswa memahami karakter orang lain dalam suatu kondisi dikatakan cukup. Pada sub-skala *empathic concern* berada pada kategori rendah, artinya siswa belum mempunyai tingkat kepedulian yang tinggi. Pada sub-skala *personal distress* berada pada kategori tinggi, artinya kemampuan siswa dalam mengendalikan diri pada suatu kondisi dikatakan baik.

5.1.4 Kecenderungan empati siswa berdasarkan program keahlian yaitu program keahlian Elektronika Pesawat Udara (EPU) dan Pemesinan Pesawat Udara (PPU) berada kategori empati yang tinggi, sedangkan program keahlian lainnya yaitu Konstruksi Badan Pesawat Udara (KBPU), Konstruksi Rangka Pesawat Udara (KRPU), Kelistrikan Pesawat Udara (KPU) dan *Airframe Powerplant* (AP) berada pada kategori sedang. Artinya pada program keahlian Elektronika Pesawat Udara (EPU) dan Pemesinan Pesawat Udara (PPU) siswa telah memiliki kecenderungan memahami pandangan-pandangan orang lain dalam suatu kondisi, dapat menempatkan diri secara imajinatif terhadap perasaan dan tindakan fiktif, memiliki perasaan kehangatan, kasih sayang dan peduli terhadap penderitaan orang lain, dan merasakan ketidaknyamanan dan kecemasan ketika melihat penderitaan orang lain. Pada program Konstruksi Badan Pesawat Udara (KBPU), Konstruksi Rangka Pesawat Udara (KRPU), Kelistrikan Pesawat Udara (KPU) dan *Airframe Powerplant* (AP) siswa cenderung bingung dan ragu untuk memahami pandangan-pandangan orang lain dalam suatu kondisi, terkadang tidak mampu untuk menempatkan diri secara imajinatif terhadap perasaan dan tindakan fiktif, kurang memiliki perasaan kehangatan, kasih sayang dan peduli terhadap penderitaan orang lain, dan terkadang tidak mampu untuk merasakan ketidaknyamanan seperti orang lain.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

### 5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling dapat menggunakan instrumen empati *Interperonal Reactivity Index* (IRI) yang telah teruji reliabilitasnya tinggi untuk mendapatkan profil empati siswa. Guru Bimbingan dan Konseling dapat meningkatkan kemampuan empati siswa program keahlian *Airframe Powerplant* (AP) pada sub-skala *fantasy* yang masih berada kategori rendah. Seluruh program keahlian pada sub-skala *personal distress* perlu ditingkatkan, sebab masih berada pada kategori rendah.

### 5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan eksperimen dengan *judgement* program hipotetik Bimbingan dan Konseling terlebih dahulu kepada para ahli, kemudian menguji cobakan program Bimbingan dan Konseling yang secara hipotetik mampu meningkatkan empati siswa. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti empati dengan faktor-faktor yang mempengaruhi empati yaitu pola asuh orang tua, *modelling*, komunikasi dan bahasa.